

BUDIDAYA KAILAN (*Brassica oleracea*) HIDROPONIK SEBAGAI USAHA PENYOKONG EKONOMI RUMAH TANGGA Di WILAYAH PERKOTAAN

Siti Mutmainah, Ahmad Sufillah Zaeni
Universitas Widyagama Mahakam Samarinda
sitimutmainah@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Sayuran merupakan merupakan sumber esensial vitamin dan mineral, di dalam sayuran mengandung vitamin A,B, C, zat kapur, dan zat besi yang diperlukan untuk pertumbuhan tulang, gigi dan memperlancar peredaran darah serta alat pencernaan. Dewasa ini kesadaran masyarakat akan pentingnya sayuran semakin meningkat, untuk itu peningkatan produksi sayuran perlu dilakukan. (Irianto, 2012). Sayuran organik adalah sayuran yang cukup aman bila dikonsumsi, mengingat dalam budidayanya lebih mengandalkan bahan-bahan alami, seperti menggunakan pupuk organik dan tidak menggunakan pestisida kimia. Salah satu sayuran yang umum dibudidayakan organik adalah kailan. Hampir semua bagian tanaman kailan dapat dikonsumsi yaitu batang dan daunnya. Dalam 100 gram bagian kailan yang dikonsumsi mengandung 7540 IU vitamin A, 115 mg vitamin C, dan 62 mg Ca, 2,2 mg Fe (Irianto, 2012). Budidaya kailan menggunakan media hidroponik merupakan salah satu cara budidaya yang paling efektif di wilayah pekarangan sempit, diharapkan dapat meningkatkan hasil pendapatan keluarga, selain itu budidaya dengan media hidroponik juga dapat meningkatkan cita rasa kailan menjadi lebih renyah, serta mampu menjaga kesehatan. Selain itu, budidaya kailan juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi untuk dikomersilkan di pasaran oleh petani. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian yang bertujuan untuk menyampaikan teknik budidaya kailan serta pertumbuhan dan produksi kailan dengan budidaya secara hidroponik, Sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sayuran untuk rumah tangganya sendiri.

Kata kunci: kailan, hidroponik, komersil, budidaya.

Pendahuluan

Kebutuhan pangan bagi manusia seperti sayuran dan buah-buahan semakin meningkat dengan seiring perkembangan jumlah penduduk. Namun hal tersebut tidak dibarengi dengan pertumbuhan lahan pertanian yang justru semakin sempit khususnya untuk daerah perkotaan.

Sayuran merupakan merupakan sumber esensial vitamin dan mineral, di dalam sayuran mengandung vitamin A,B, C, zat kapur, dan zat besi yang diperlukan untuk pertumbuhan tulang, gigi dan memperlancar peredaran darah serta alat pencernaan. Dewasa ini kesadaran masyarakat akan pentingnya sayuran organik semakin meningkat, untuk itu peningkatan produksi sayuran organik perlu dilakukan. Sayuran organik adalah sayuran yang cukup aman bila dikonsumsi, mengingat dalam budidayanya lebih mengandalkan bahan-bahan alami, seperti menggunakan pupuk organik dan tidak menggunakan pestisida kimia. Salah satu sayuran yang umum dibudidayakan organik adalah kailan. Hampir semua bagian tanaman kailan dapat dikonsumsi yaitu batang dan daunnya. Dalam 100 gram bagian kailan yang dikonsumsi mengandung 7540 IU vitamin A, 115 mg vitamin C, dan 62 mg Ca, 2,2 mg Fe (Irianto, 2012).

Seringnya perubahan alih fungsi lahan yang merupakan daerah sentra pertanian yang dialih fungsikan menjadi pemukiman warga, memberikan dampak negatif bagi masyarakat perkotaan tidak hanya kekurangan suplay bahan pangan namun juga ketersediaan lingkungan hijau mulai menurun.

Salah satu cara penanganan masalah kurangnya area hijau di wilayah perkotaan karena sempitnya lahan pekarangan dapat disiasati dengan penanaman tanaman baik berupa sayur maupun buah-buahan dengan cara hidroponik. Sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sayur maupun buah-buahan untuk rumah tangganya sendiri.

Budidaya kailan yang menggunakan media hidroponik diharapkan dapat meningkatkan hasil pendapatan keluarga karena memiliki luas lahan pekarangan yang sempit, selain itu budidaya dengan media hidroponik juga dapat meningkatkan cita rasa kailan menjadi lebih renyah, serta mampu menjaga kesehatan. Selain itu, budidaya kailan organik juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi untuk dikomersilkan di pasaran oleh petani

. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian yang bertujuan untuk menyampaikan teknik budidaya kailan serta pertumbuhan dan produksi kailan dengan budidaya secara hidroponik, Sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan tanaman herbal untuk rumah tangganya sendiri

Metode

Penyuluhan dilaksanakan di jalan Sempaja Lestari Indah Kecamatan Samarinda Utara selama 2 (dua) hari.

Peserta adalah ibu-ibu Posyandu dan Warga sempaja lestari indah Kecamatan Samarinda Utara Pelaksanaan dilakukan dengan dua metode :

1. Penyampaian Teori berupa Penyuluhan Pemberian teori mengenai Budidaya Kailan (*Brassica oleracea*) Hidroponik sebagai Usaha Penyokong Ekonomi Rumah Tangga Di Wilayah Perkotaan. bagi warga masyarakat yang berada di jalan sempaja lestari indah kelurahan sempaja Kecamatan Samarinda Utara selama 1 (satu) hari.
2. Praktikum
Sebagai aplikasi/penerapan dari teori yang telah diberikan yang berhubungan erat dengan keberhasilan dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

Hasil Dan Pembahasan

Program penyuluhan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang Budidaya Kailan (*Brassica oleracea*) Hidroponik sebagai Usaha Penyokong Ekonomi Rumah Tangga di Wilayah PERkotaan dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu metode ceramah diskusi dan praktek atau demonstrasi lapangan. Penyuluhan ini dilaksanakan oleh peserta yang merupakan ibu rumah tangga didaerah lingkungan perumahan sempaja lestari indah.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek seperti berikut :

1. Penyampaian Sosialisasi Pengantar tentang budidaya hidroponik dan tanaman kailan
2. Gambaran tentang usaha sayur kailan secara hidroponik
3. Pemasaran sayur kailan
4. Praktek membibitkan tanaman kailan dan pemeliharaannya

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan pelaksanaan penanaman hidroponik tanaman kailan. Dari praktek ini nampak menunjukkan bahwa masyarakat disekitar wilayah ini belum familiar dengan budidaya menggunakan hidroponik dan pemanfaatan bahan bekas karena masyarakat lebih mengenal penanaman dengan media tanah menggunakan pot maupun polybag.



Penyampaian Sosialisasi Pengantar tentang budidaya hidroponik dan tanaman kailan

Masyarakat langsung mempraktekan bagaimana proses dari penanaman secara hidroponik dan perawatannya, namun hal ini masih terkendala dengan minimnya pemahaman budidaya hidroponik, dan waktu yang dimiliki oleh warga sekitar. Adanya pola pikir masyarakat bahwa menanam dengan media tanah lebih mudah dan asumsi mahal biaya pembuatan hidroponik menjadi kendala dalam pengembangan pemanfaatan secara hidroponik.



Praktek Budidaya Sayur Kailan

Namun, setelah dilaksanakan nya program pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan daerah pekarangan dengan budidaya hidroponik yang sudah dilaksanakan ini masyarakat lebih paham mengenai penanaman tanpa media tanam berupa tanah, pemanfaatan bahan bekas makanan yang dapat menyediakan sumber pendapatan minimal untuk keluarga sendiri, diharapkan setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk dapat diaplikasikan dilingkungan sekitar.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan peserta penyuluhan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu para peserta dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan metode bercocok tanam selain menggunakan media tanah, kemudian peserta mampu menambahkan hasil pendapatan keluarga melalui usaha sampingan budidaya tanaman contohnya daun mint, tanaman sayurab kailan untuk menyokong ekonomi keluarga. Adapun saran yang disampaikan adalah hendaknya masyarakat khususnya peserta untuk lebih memahami tentang budidaya hidroponik dan terus melakukan pengembangan dalam membudidayakan berbagai jenis tanaman sayuran yang memiliki nilai jual yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, C., Purwanto, Y.A., Suhardiyanto, H., dan Chadirin, Y. 2010. Aplikasi Jaringan Syaraf Tiruan (JST) Untuk Pendugaan Suhu Larutan Nutrisi yang Disirkulasikan dan Didinginkan Siang-Malam pada Tanaman Tomat Hidroponik. *Jurnal Keteknik Pertanian* Vol. 24, No. 2 : 115-120.
- Harian Medan Bisnis, 2012. *Hidroponik Dengan Sistem Pertanian ramah Lingkungan*.
- Indriyati, D.J. 2002. Kajian Karakteristik Termal Aliran Larutan Nutrisi Sepanjang Pipa Lateral pada Sistem Hidroponik Substrat. *Teknik Pertanian*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Irianto, 2012. *Pertumbuhan Dan Hasil Kailan (Brassica oleraceae) Pada Berbagai Dosis Limbah Cair Sayuran*. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi. Hal 19-23.
- Istiqomah, S. 2006. *Menanam Hidroponik*. Azka Press: Jakarta
- Krismawati, A. 2012. *Teknologi Hidroponik Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan*. BPTP: Malang